

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari wawancara yang dilakukan mengenai analisis faktor-faktor kesulitan belajar membaca pada siswa kelas III SD Negeri 2 Lamcot, Aceh Besar, maka dapat disimpulkan beberapa temuan sebagai berikut.

1. Faktor-faktor kesulitan belajar membaca
 - a. Faktor Internal
 1. Kurangnya latihan membaca mandiri di rumah
 2. Rasa malas dan kurangnya motivasi
 3. Kemampuan dasar membaca yang lemah
 4. Rasa bosan saat membaca
 5. Menurunnya kepercayaan diri siswa
 - b. Faktor Eksternal
 1. Kurangnya pendampingan dari orang tua di rumah
 2. Lingkungan rumah yang kurang mendukung
 3. Suasana kelas yang tidak kondusif di sekolah
 4. Bahan bacaan yang tidak menarik dan tidak variatif di sekolah
 5. Kurangnya sinergi antara guru dan orang tua

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesulitan membaca pada siswa kelas III SDN

2 Lamcot dipengaruhi oleh:

1. Rendahnya minat membaca siswa.
2. Motivasi belajar yang masih lemah.
3. Dukungan belajar yang kurang optimal, baik dari keluarga maupun lingkungan sekolah.

Strategi guru yang dilakukan berupa bimbingan tambahan, penggunaan media menarik, dan pemberian motivasi terbukti membantu siswa, namun masih perlu dukungan lebih kuat dari orang tua dan sekolah. Oleh karena itu, peningkatan minat membaca, penguatan motivasi belajar, serta dukungan belajar yang konsisten menjadi kunci keberhasilan siswa dalam mengatasi kesulitan membaca.

2. Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca

Untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca, guru menerapkan beberapa strategi khusus. Guru membantu siswa yang

kesulitan membaca dengan memberikan bimbingan setelah jam pelajaran, menggunakan media sederhana seperti buku dasar dan kartu huruf. Di kelas, diterapkan metode membaca bersama agar siswa saling belajar. Evaluasi dilakukan melalui observasi, tes lisan, dan tes tertulis. Sekolah mendukung lewat program literasi mingguan, sementara guru mendorong peran aktif orang tua dalam mendampingi anak di rumah. Strategi ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca siswa secara bertahap.

5.2 Saran

Saran Berdasarkan Hasil Penelitian "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Membaca Siswa Kelas III SDN 2 Lamcot":

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk lebih memahami kesulitan yang dialami siswa dalam proses belajar membaca. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan aman, serta memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran membaca dapat berlangsung secara lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, guru juga diharapkan dapat bekerja sama dengan orang tua siswa, khususnya bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Guru dapat mengundang orang tua ke sekolah untuk memberikan arahan atau saran terkait cara mendampingi anak belajar di rumah. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan atau trik baru yang menarik agar anak lebih termotivasi untuk belajar membaca di rumah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini dapat menjadi referensi atau dasar bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang kesulitan belajar membaca pada siswa. Diharapkan penelitian lanjutan bisa mengembangkan topik ini dengan cakupan yang lebih luas atau pendekatan yang berbeda, agar solusi yang ditemukan bisa semakin membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa.
3. Guru perlu menyediakan bahan bacaan yang lebih variatif dan menarik untuk meningkatkan minat siswa, orang tua diharapkan lebih aktif

mendampingi anak membaca di rumah. Sekolah sebaiknya memperkuat program literasi dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua secara bersama-sama.